

## Peran Mahasiswa/I KKN UMRI Dalam Meningkatkan Potensi Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mundam

### *The Role of UMRI KKN Students in Increasing Potential Through Community Empowerment in Mundam Village*

Tiara Ramadhani<sup>1</sup>, Faiz Budi Hakim<sup>2</sup>, Afni Putri Hairani<sup>3</sup>, Abdul Rohman<sup>4</sup>, Annisah Rahma Palupi<sup>5</sup>, Aysyah Lulu Fuadina<sup>6</sup>, Dwiki Rahmadhana<sup>7</sup>, Iskar Prayoga<sup>8</sup>, Latifatul Fajriyah<sup>9</sup>, M. Qairul Rodzikin<sup>10</sup>, M. Fatih Naufal<sup>11</sup>, Rifka<sup>12</sup>, Syolahudin Sahariawi<sup>13</sup>, Salman<sup>14</sup>

Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau<sup>1</sup>

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Riau<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau<sup>6</sup>

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau<sup>7</sup>

Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau<sup>8</sup>

Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau<sup>9</sup>

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau<sup>10</sup>

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau<sup>11</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau<sup>12</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau<sup>13</sup>

Fakultas studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau<sup>14</sup>

\*Email@korespondensi; [tiaramadhani29102003@gmail.com](mailto:tiaramadhani29102003@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

**Keywords: The Role of Students, Community Empowerment, Mundam Village.**

**Abstract:** KKN held in Mundam Village aims to provide real contributions to the local community. This activity focuses on environmental, health and education issues. Through various socialization programs for the implementation of 3R (reduce, reuse, recycle) dishwashing soap from pineapple skin waste using the eco enzyme method, provision of trash bins, provision of seedlings and planting of trees, socialization of DAGUSIBU (get, use, save, throw away), and others. KKN students have succeeded in raising awareness of the importance of environmental cleanliness, improving the quality of children's education, or empowering local MSMEs. Overall, this KKN has had a positive impact on the Mundam Village community and is expected to be a model for other community service activities.

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Mundam bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini fokus pada isu lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Melalui berbagai program sosialisasi implementasi 3R (reduce, reuse, recycle) sabun cuci piring dari limbah kulit nanas dengan metode eco enzym, pengadaan tempat sampah, pemberian bibit dan penanaman pohon, sosialisasi DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang), dan lainnya. Mahasiswa KKN berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan

\* Tiara Ramadhani, [tiaramadhani29102003@gmail.com](mailto:tiaramadhani29102003@gmail.com)

lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, atau memberdayakan UMKM lokal. Secara keseluruhan, KKN ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Mundam dan diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

**Kata Kunci:** Peran Mahasiswa, Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Mundam.

## 1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) merupakan satu diantara praktik penerapan ilmu langsung di tengah-tengah masyarakat yang telah di dapatkan mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Hal ini juga termasuk dalam pengaplikasian nilai Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa dapat lebih peka melihat permasalahan yang ada di sekitar mereka. Sehingga menumbuhkan kepedulian, dan menciptakan berbagai ide kreatif sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada Universitas Muhammadiyah Riau sendiri, KKN merupakan kegiatan dan mata kuliah wajib untuk diikuti mahasiswa dan berlangsung selama 40 hari. Lokasi pengabdian KKN tersebar di berbagai daerah di provinsi Riau. satu diantaranya adalah Kelurahan Mundam yang terletak di Kecamatan Medang Kampai, Dumai.

Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Dumai dengan sejarahnya yang panjang dan kekayaan alamnya, terutama di sektor pertanian, khususnya perkebunan nanas. Dengan dominasi lahan gambut, masyarakat setempat telah memanfaatkannya untuk kegiatan pertanian. Namun, kendala infrastruktur seperti jalan dan drainase yang kurang memadai serta kualitas pendidikan yang masih perlu ditingkatkan menjadi tantangan tersendiri. Selain nanas, potensi lain yang bisa dikembangkan adalah budidaya tanaman hortikultura yang tahan terhadap kondisi tanah gambut.

Potensi wisata alam dan budaya juga perlu digali lebih dalam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan hutan mangrove, sungai, dan beragam flora fauna dapat dikembangkan menjadi destinasi ekowisata. Selain itu, kearifan lokal masyarakat Mundam seperti tradisi, kesenian, dan kuliner khas juga dapat menjadi daya tarik wisata. Namun, untuk mengembangkan potensi wisata ini, perlu adanya infrastruktur yang memadai, seperti jalan akses, tempat parkir, dan fasilitas pendukung lainnya.

Masalah lingkungan seperti kerusakan hutan mangrove dan pengelolaan sampah juga menjadi perhatian serius. Untuk mengembangkan Kelurahan Mundam, perlu adanya upaya

peningkatan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, diversifikasi usaha, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.

Setelah melihat berbagai potensi dan masalah yang ada, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembangunan di Kelurahan Mundam. Melalui program pengabdian KKN ini membantu daerah menjadi lebih baik dengan ide-ide kreatif dan aksi nyatanya seperti berbagai program pelatihan dan pendampingan, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup. Program-program pemberdayaan dapat fokus pada peningkatan produksi pertanian, pengembangan usaha kecil menengah, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan lainnya.

## **2. METODE**

Terdapat 4 metode dalam program pengabdian kelompok 38 KKN Universitas Muhammadiyah Riau, yaitu Observasi, Sosialisasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting dalam KKN. Melalui observasi, mahasiswa dapat menggali informasi mendalam tentang berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari sosial budaya, ekonomi, hingga lingkungan. Dengan melibatkan diri secara aktif atau hanya mengamati dari luar, mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat serta potensi yang dapat dikembangkan.

Data yang diperoleh dari observasi ini kemudian menjadi dasar dalam merancang program kerja yang relevan dan efektif. Observasi juga memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat serta meningkatkan pemahaman akan keberagaman budaya di Indonesia.

### **b. Sosialisasi**

Metode sosialisasi pada KKN merupakan langkah penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan serta mengajak partisipasi aktif masyarakat. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain sosialisasi secara langsung, seperti pertemuan kelompok, penyuluhan, dan demonstrasi. Selain itu, sosialisasi juga dapat dilakukan melalui media massa, baik cetak maupun elektronik, seperti pembuatan leaflet, poster, atau pemanfaatan media sosial.

Sosialisasi yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi secara jelas, tetapi juga melibatkan masyarakat secara interaktif, misalnya melalui diskusi kelompok atau tanya jawab. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memahami tujuan dan manfaat dari program KKN serta bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya.

c. Wawancara

Melalui wawancara, mahasiswa dapat menggali informasi secara lebih mendalam dari berbagai narasumber, seperti tokoh masyarakat, perangkat desa, atau masyarakat umum. Dengan berinteraksi langsung, mahasiswa dapat memperoleh data kualitatif yang kaya akan nuansa dan perspektif subjektif. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, atau secara tidak terstruktur dengan lebih fleksibel mengikuti alur pembicaraan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta potensi yang ada di masyarakat, sehingga program kerja KKN dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan relevan.

d. Dokumentasi

Dengan dokumentasi, mahasiswa dapat mengumpulkan berbagai jenis data tertulis, visual, maupun audio yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan KKN. Data dokumentasi dapat berupa foto, video, catatan lapangan, laporan kegiatan, artikel, surat-menyurat, atau data statistik. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti fisik atas pelaksanaan kegiatan KKN, tetapi juga dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan program, mengevaluasi keberhasilan, dan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Dengan mendokumentasikan secara sistematis, mahasiswa dapat menghasilkan laporan KKN yang komprehensif dan bernilai ilmiah.

### 3. HASIL

Kelompok 38 Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Dumai telah berhasil mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Program Sosialisasi Implementasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sabun Cuci Piring dari Limbah Kulit Nanas dengan metode Eco enzym mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Melalui sosialisasi tersebut berhasil mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memberi keuntungan bagi ibu rumah tangga dengan kemampuan membuat sabun cuci piring sendiri, sehingga dapat mengurangi pengeluaran dan menjadi peluang usaha untuk mengembangkan UMKM di Kelurahan Mundam.



**Gambar 1 : Kemasan Produk Sabun Cuci Piring Eco Enzym Hasil Sosialisasi**



**Gambar 2 : Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Dengan Metode Eco Enzym**

Selanjutnya program pengadaan tempat sampah. Melihat masalah lingkungan yang tidak bisa dianggap remeh, pengadaan tempat sampah sangat diperlukan. Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam merespon cepat dengan mendaur ulang kaleng cat ukuran besar menjadi tempat sampah. Hal ini membawa dampak yang signifikan mengurangi sampah dan masalah lingkungan.

Lalu Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam melaksanakan program pemberian bibit dan penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan



**Gambar 3 : Penyerahan Tempat Sampah Daur Ulang Dari Kaleng Bekas**



**Gambar 4 : Pemberian Bibit dan Penanaman Pohon**

masyarakat.

Kemudian bergerak pada isu kesehatan, Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam melaksanakan Sosialisasi DAGUSIBU (DAPatkan, GUNakan, SIMpan, BUang) yaitu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat dengan baik dan benar. Program ini dilakukan dengan menginformasikan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan tepat.

Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam juga membuat website informasi dan kontrol KARHUTLA. Terdapat juga beberapa program pendukung yang ditaja Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam seperti sosialisasi bijak penggunaan gadget, jum'at berbagi, mengajar MDA, TK, SMP dan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar.



**Gambar 5 : Sosialisasi DAGUSIBU (DAPatkan, GUNakan, SIMpan, BUang)**



**Gambar 6 : Website Karhutla Dari Kelompok 38 KKN Kelurahan Mundam**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program KKN ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Kelurahan Mundam. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan, perubahan perilaku masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk keberlanjutan program ini, seperti mengembangkan lagi dengan lebih inovatif, dan menjaga yang telah ada.

#### **4. DISKUSI**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Kelurahan Mundam memiliki tujuan utama untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam kehidupan masyarakat setempat, terutama di bidang lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini berhasil mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui berbagai program yang dijalankan.

##### **a. Isu Lingkungan**

Mahasiswa melakukan sosialisasi program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik. Kegiatan pembuatan sabun cuci piring dari limbah kulit nanas dengan metode eco enzym menjadi salah satu contoh konkret pengaplikasian prinsip 3R. Selain itu, pengadaan tempat sampah serta pemberian bibit dan penanaman pohon juga dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan memperbaiki kualitas udara di sekitar kelurahan.

##### **b. Isu Kesehatan**

Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) tentang obat-obatan telah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara yang benar dalam mengelola obat-obatan di rumah. Kegiatan ini dinilai berhasil mengurangi risiko penyalahgunaan dan pembuangan obat yang tidak tepat, yang sebelumnya sering kali menjadi permasalahan kesehatan di masyarakat.

##### **c. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Di bidang pendidikan, mahasiswa KKN memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak setempat, membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan semangat belajar mereka. Selain itu, pelatihan untuk UMKM lokal juga diberikan dengan tujuan memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi dan meningkatkan keterampilan untuk mengembangkan produk-produk lokal yang ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, KKN di Kelurahan Mundam telah memberikan dampak positif yang nyata. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan, kegiatan ini juga berperan dalam peningkatan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Program KKN ini diharapkan dapat

menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, sehingga manfaatnya bisa dirasakan secara lebih luas di masa yang akan datang.

## **5. KESIMPULAN**

Program pengabdian KKN yang telah dilaksanakan di Kelurahan Mundam telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, atau memberdayakan UMKM lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan, perubahan perilaku masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Untuk itu, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain, perlu adanya tindak lanjut yang lebih intensif dari pemerintah setempat, melibatkan lebih banyak pihak swasta dalam program pengabdian, atau mengembangkan program-program yang lebih inovatif. Dengan sinergi yang baik antara berbagai pihak, diharapkan program pengabdian di Kelurahan Mundam dapat terus berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak terkait dalam kegiatan program pengabdian ini. Terutama kepada kepada DPL yakni Bapak Dr. Salman, S.UD., M.PD yang telah membimbing dan membina kami. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Segenap Pengurus Pemerintahan Kelurahan Mundam selaku mitra kami dalam program ini, dan juga kepada Warga Kelurahan Mundam yang ikut menyukseskan program ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Santoso, A. B. (2023). Potensi pengembangan wisata di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Dumai. *Jurnal Geografi Regional*, 12(1), 45-58.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai. (2021). *Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kelurahan Mundam*. Pemerintah Kota Dumai.

- Ismail, H. (2019). *Potensi Sumber Daya Alam di Kota Dumai*. Penerbit Ilmu.
- Yuliono, A, Sofiana, MSJ, Ashari, AM, & ... (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Fermentasi Limbah Kulit Buah Nanas Menjadi Eco-enzyme sebagai Implementasi dari Slogan Reuse Reduce dan Recycle. *Lambung Inovasi ...*, journal-center.litpam.com, <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/934>
- Izzati, N, Sari, RP, Rahmadani, LA, & ... (2024). Pembuatan eco-enzym sebagai alternatif pengolahan limbah rumah tangga bagi masyarakat Desa Sraten. *Tintamas: Jurnal ...*, journal.nurscienceinstitute.id, <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/tintamas/article/view/1050>
- Mawaddah, A, & Setiawati, R (2023). Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang). *Journal ...*, ojs.cahayamandalika.com, <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/2762>
- SALMAN, D. Penerapan model pembelajaran koperatif tipe course review horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 21 Sawah Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2022, 4.1: 151-164.
- AFRILA, Viona; SALMAN, Salman; FITHRI, Radhiyatul. Penerapan Media Pembelajaran Video Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di SDN 017 Seberang Cengar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 2024, 1.2: 47-54.
- SALMAN, Salman, et al. Strategi Menghafal Al-Quran di SD IT Tahfizh Al Makki. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2024, 8.1: 11608-11618.
- Harahap, N., Sakban, S., Deprizon, D., Wismanto, W., Fithri, R., & Salman, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDIT Muhammadiyah 01 Kotapinang. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 158-168.
- Zulfa, Zamzami, Salman Salman, and Deprizon Deprizon. "Efektivitas Metode Iqra'dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 1.4 (2024): 23-31.
- SAKBAN, Sakban; WISMANTO, Wismanto; SALMAN, Salman. Communication Patterns in Islamic Religious Education Learning (Evaluative Study at SMA Negeri 1 Pasaman). *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2020, 6.2: 257-272.
- UDIYANI, Latifah Salsabila Anisa; FITHRI, Radhiyatul; SALMA, Salma. Efektivitas Kegiatan Bernyanyi dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2024, 2.4: 204-213.
- KHAIRUNNISYA, Khairunnisya; FITHRI, Radhiyatul; SALMAN, Salman. Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 2024, 2.4: 198-204.